BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat kerja Praktek

Perusahaan yang dipilih untuk Kerja Praktek adalah PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Yang beralamat di Jalan Pajajaran 154 Bandung 40174, Indonesia PO BOX 1714 BD, Telp. (022) 6040606, 6031717, Fax (022) 6033912, email : pub-rel@indonesia-aerospace.com.

2.1.1. Sejarah Instantsi

PT. Dirgantara Indonesia (Persero) atau biasa dikenal dengan nama lain Indonesia Aerospace. Corp merupakan salah satu perusahaan penerbangan di Asia tepatnya di Indonesia yang berpengalaman dan berkompetensi dalam rancang bangun, pengembangan, dan manufacturing pesawat terbang. Perusahaan ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia didirikan pada tanggal 26 April 1976 dengan nama PT.Industri Pesawat Terbang Nurtanio dan BJ Habibie sebagai Presiden Direktur. Industri Pesawat Terbang Nurtanio kemudian berganti nama menjadi Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) pada tanggal 11 Oktober 1985. Setelah direstrukturisasi, IPTN kemudian berubah nama menjadi Dirgantara Indonesia pada 24 Agustus 2000.

PT. Dirgantara Indonesia memiliki visi menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri dirgantara yang berbasis pada penguasaan teknologi tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global, dengan mangandalkan keunggulan biaya. Untuk mencapai visi tersebut, PT. Dirgantara Indonesia menjalankan misinya dengan menjalankan usaha dengan selalu berorientasi pada saat aspek bisnis dan komersil serta dapat menghasilkan produk dan jasa yang memiliki keunggulan biaya. Sebagai pusat keunggulan di bidang industry dirgantara, terutama dalam rekayasa, rancang manufaktur, produksi dan pemeliharaan untuk kepentingan komersial dan militer dan juga untuk aplikasi di luar industri dirgantara. Menjadikan perusahaan ini sebagai pemain kelas dunia di industri global yang mampu bersaing dan melakukan aliansi strategis dengan industri dirgantara kelas dunia lainnya.

Diawali dengan membangun dasar penguasaan teknologi melalui lisensi, perusahaan industri yang berdiri 23 Agustus 1976 ini, memproduksi helikopter dan pesawat terbang: NBO 105, Super puma NAS-332, NC-212; dan tiga tahun kemudian mengintegrasikan teknologi, PT. Dirgantara Indonesia bersama CASA merancang dan memproduksi CN-235.

Kemudian dalam rangka memantapkan kehadirannya dalam masyarakat industry kedirgantaraan dunia serta meningkatkan kemampuan sebagai industri pesawat terbang, kerja sama internasional ditandatangani, antara lain dengan Boeing Company, menghasilkan komponen pesawat Boeing, dengan Bell Helicopter Textron, memproduksi NBELL-412.

Selanjutnya, dengan penguasaan teknologi serta keahlian yang terus berkembang, Dirgantara Indonesia merancang bangun N250, generasi pesawat penumpang subsonic dengan daya angkut 64-68 penumpang dengan fly by wire system. Prototype pertamanya telah berhasil diterbangkan pertama kalinya, pada tanggal 10 Agustus 1995, dan telah menjalani sekitar 600 jam uji terbang. Kemudian diteruskan dengan mengembangkan N2130 pesawat jet transonic dengan inovasi baru, dalam tahap preliminary design. Namun, kedua program tersebut terhenti karena adanya kendala pendanaan.

Pada tahun 1998, sebagai tampak dari krisis ekonomi dan moneter pada tahun sebelumnya, industri ini mempersiapkan paradigma baru. Melalui paradigma ini , PT Dirgantara Indonesia lebih berorientasi bisnis dengan memanfaatkan teknologi yang telah diserap selama tiga windu, sebagai ujung tombak dalam menghasilkan produk dan jasa.

Pada tahun 2004, program restrukturisasi perusahaan yang mencakup reorientasi bisnis dan penataan ulang SDM digulirkan, postur karyawan menyusut dari 9.670 menjadi sekitar 3.500 orang; dan Dirgantara Indonesia memfokuskan bisnisnya dari 18 menjadi 5 satuan usaha, yang meliputi: Aircraft, Aerostructure, Aircraft Services, Defence, dan Engineering Services. Dengan demikian diharapkan industri ini menjadi institusi bisnis yang adaptif dan efisien

2.1.2. Logo Instansi

Sebelum tahun 2000 PT. DI masih memakai Logo perusahaannya yang lama, dan ketika pada awal hingga pertengahan tahun 2000-an atau tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2000 PT. DI mengganti Logo perusahaannya yang lama menjadi Logo perusahaannya yang baru seperti pada Gambar II-1 dibawah ini.



Gambar 2. 1 Logo Instansi PT.DI

A. Penjelasan

Bentuk logo PT. DIRGANTARA INDONESIA terdiri dari :

1. Lingkaran : menggambarkan lingkaran dunia, memberikan makna aktifitas usaha yang mencakup pasar global.
2. Sayap : berjumlah 3 (tiga) buah dengan ukuran yang berbeda menggambarkan kekuatan usaha untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi:
   a) Sayap besar, menggambarkan Bisnis Inti (Core Business).
   b) Sayap sedang, menggambarkan Bisnis Plasma (Non – Core Business).
   c) Sayap kecil, menggambarkan Korporasi (Corporate).

Ketiganya menjalin persatuan dan kesatuan menuju ke atas dalam sudut kecondongan/ elevasi 45◦ yang berarti arah yang seimbang dan optimal dalam pencapaian target.

B. Warna

Warna logo **PT. DIRGANTARA INDONESIA** adalah Biru (cyan 100 % dan magenta 100 %) yang memiliki makna warna dirgantara, kemantapan dan kekuatan. Ini mencerminkan tekad untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai kompetensi dan etika usaha.

C. Tulisan

1. Tulisan logo **PT. DIRGANTARA INDONESIA** adalah dalam huruf capital Arial Narrow Bold, berwarna Biru (cyan 100 % dan magenta 100 %).
2. Tulisan **INDONESIAN AEROSPACE (IAe)** adalah dalam huruf capital Arial Narrow Bold, berwarna Biru (cyan 100 % dan magenta 100 %), merupakan nama dalam korespondensi Internasional.

2.1.3. Badan Hukum Instansi

Mahkamah Agung R.I. dalam putusannya pada tanggal 22 Oktober 2007 telah mengabulkan permohonan kasasi dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Cs., serta membatalkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 41/Pailit/2007/PN.Niaga/Jkt.Pst., pada tanggal 4 September 2007. Pertimbangan Mahkamah Agung R.I., antara lain :

a) Bahwa Pasal 2 ayat (5) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 menyatakan bahwa dalam hal debitur adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang kepentingan publik, maka permohonan pernyataan pailit hanya dapat diajukan oleh Menteri Keuangan;
b) Bahwa yang dimaksud dengan "Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang kepentingan publik", sesuai dengan penjelasan Pasal 2 ayat (5) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004, adalah badan usaha milik negera yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham;
c) Bahwa Pemohon Kasasi I/PT. Dirgantara Indonesia (Persero) adalah badan usaha milik negera (BUMN) yang keseluruhan modalnya dimiliki oleh Negara, yang pemegang sahamnya adalah Menteri Negara BUMN qq Negara Republik Indonesia dan Menteri Keuangan RI qq Negara Republik Indonesia.;
d) Bahwa Perusahaan Perseroan/Persero, menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, adalah badan usaha milik negara berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya dimiliki oleh Negara RI, atau badan usaha milik negara berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara RI;
e) Bahwa terbaginya modal Pemohon Kasasi I/Termohon atas saham yang pemegangnya adalah Menteri Negara BUMN qq Negara RI dan Menteri Keuangan RI qq Negara RI adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat (1)

dan ayat (3) Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang diwajibkan pemegang saham suatu perseroan sekurang-kurangnya dua orang, karena itu terbaginya modal atas saham yang seluruhnya dimiliki Negara tidak membuktikan bahwa Pemohon Kasasi I/ Termohon adalah badan usaha milik negara yang tidak bergerak di bidang kepentingan publik;

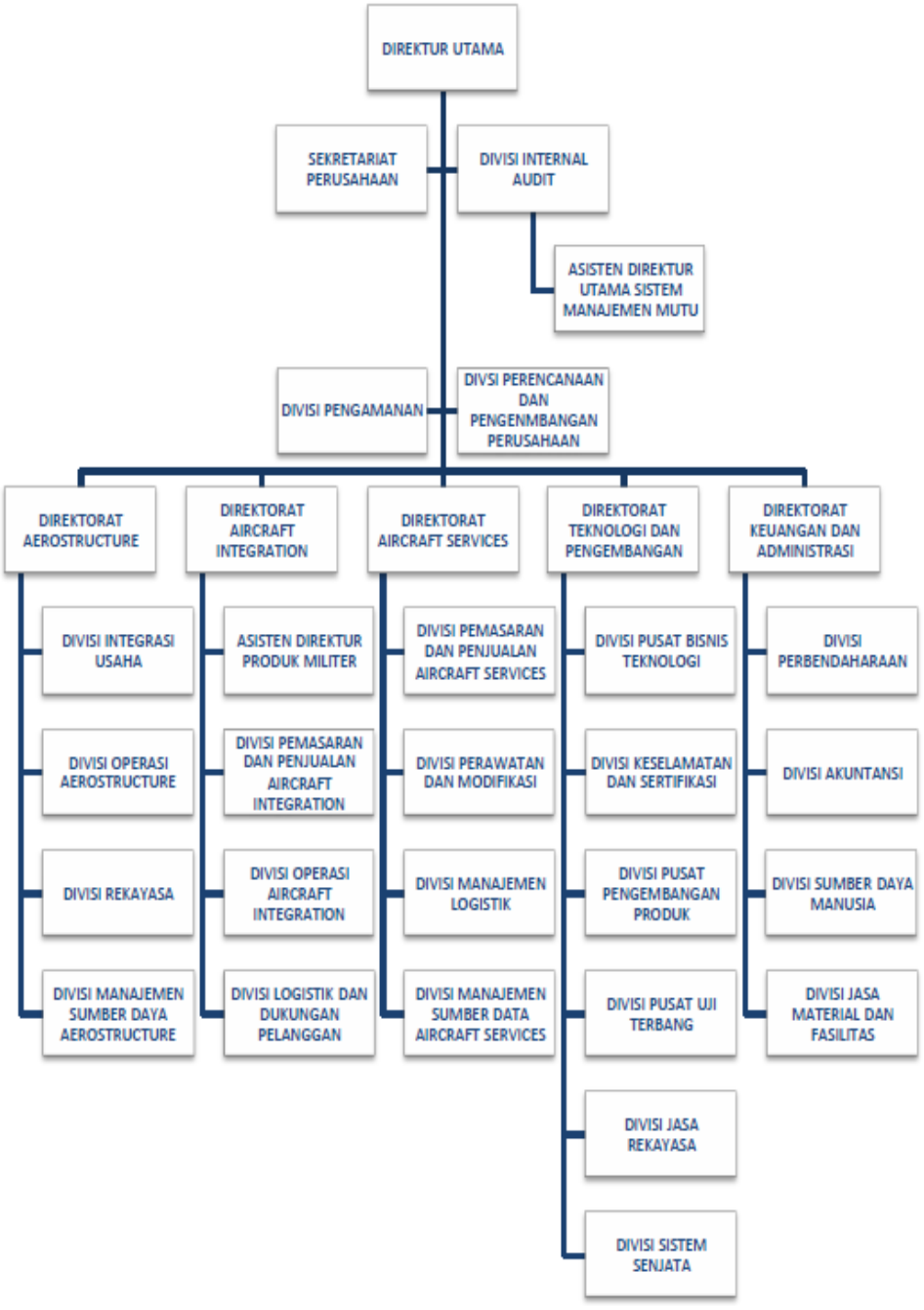
f) Bahwa dalam Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 03/M-IND/PER/4/2005 disebutkan bahwa PT. Dirgantara Indonesia adalah objek vital industri, dan yang dimaksud dengan objek vital industri adalah kawasan lokasi, bangunan/instalasi dan atau usaha industri yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan Negara dan/atau sumber pendapatan Negara yang bersifat strategis (Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 03/M-IND/PER/4/2005 tanggal 19 April 2005);

g) Bahwa oleh karena itu Pemohon Kasasi/Termohon sebagai badan usaha milik negara yang keseluruhan modalnya dimiliki oleh Negara dan merupakan objek vital industri, adalah badan usaha milik negara yang bergerak dibidang kepentingan publik yang hanya dapat dimohonkan pailit oleh Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud oleh Pasal 2 ayat (5) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004;

h) Bahwa lagi pula Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara melarang pihak manapun untuk melakukan penyitaan terhadap antara lain uang atau surat berharga, barang bergerak dan barang tidak bergerak milik Negara, sehingga kepailitan yang menurut Pasal 1 angak 1 Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU merupakan sita umum atas semua kekayaan Debitur Pailit, apabila kekayaan Debitur Pailit tersebut adalah kekayaan Negara tentunya tidak dapat diletakkan sita, kecuali permohonan pernyataan pailit diajukan oleh Menteri Keuangan selaku Wakil Pemerintah dalam kepemilikan kekayaan negara yang dipisahkan dan bendehara umum negara (Pasal 6 ayat (2)a jo Pasal 8 Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara).

2.1.1. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

Adapun struktur organisasi di PT. Dirgantar Indonesia secara umum terlihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

2.2. Landasan Teori

Selama pelaksanaan kerja praktek di PT.DI, kelompok kerja praktek menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai landasan teori dalam pengembangan sebuah jaringan di PT.DI dan beberapa pengetahuan baru yang didapat pada saat pelaksanaan kerja praktek berlangsung.

2.2.1. Intranet

Sebuah intranet adalah sebuah jaringan privat (private network) yang menggunakan protokol-protokol Internet (TCP/IP), untuk membagi informasi rahasia perusahaan atau operasi dalam perusahaan tersebut kepada karyawannya. Istilah intranet hanya merujuk kepada layanan yang terlihat, yakni situs web internal perusahaan. Untuk membangun sebuah intranet, maka sebuah jaringan haruslah memiliki beberapa komponen yang membangun Internet, yakni protokol Internet (Protokol TCP/IP, alamat IP, dan protokol lainnya), klien dan juga server. Protokol HTTP dan beberapa protokol Internet lainnya (FTP, POP3, atau SMTP) umumnya merupakan komponen protokol yang sering digunakan.

Umumnya, sebuah intranet dapat dipahami sebagai sebuah "versi pribadi dari jaringan Internet", atau sebagai sebuah versi dari Internet yang dimiliki oleh sebuah organisasi.

A. Penggunaan Intranet

Saat ini perangkat elektronik pintar sudah merambah diseluruh aspek kehidupan contohnya di kantor, sekolah, rumah. Beberapa sekolah sudah menerapkan teknologi intranet. Seluruh komputer terhubung dengan satu jaringan lokal. Intranet sebagai pendatang baru mengandalkan biaya yang murah, fleksibilitas, open standard, dan banyaknya vendor yang bergabung dalam menigkatkan kemampuan intranet serta jaminan perkembangan teknologi yang makin meningkat kemampuannya.

Intranet digunakan untuk membantu alat dan aplikasi, misalnya kolaborasi dalam kerja sama (untuk memfasilitasi bekerja dalam kelompok dan telekonferensi) atau direktori perusahaan yang sudah canggih, penjualan dan alat manajemen hubungan dengan pelanggan, manajemen proyek dll, untuk memajukan produktivitas.

Intranet juga digunakan sebagai budaya perusahaan perubahan platform. Sebagai contoh, sejumlah besar karyawan membahas isu-isu kunci dalam aplikasi

forum intranet dapat menyebabkan ide-ide baru dalam manajemen, produktivitas, kualitas, dan isu-isu perusahaan lainnya.

Dalam intranet yang besar, lalu lintas situs web seringkali sama dengan lalu lintas situs Web publik dan dapat dipahami dengan lebih baik dengan menggunakan software web metrik untuk melacak aktivitas secara keseluruhan. Survei pengguna juga meningkatkan efektivitas situs intranet. Bisnis yang lebih besar memungkinkan pengguna dalam intranet mereka untuk mengakses internet publik melalui server firewall. Mereka memiliki kemampuan menangani pesan yang datang dan pergi serta menjaga keamanan yang utuh.

Ketika bagian dari intranet diakses oleh pelanggan dan lainnya di luar bisnis, menjadi bagian dari sebuah extranet. Bisnis dapat mengirim pesan pribadi melalui jaringan publik, menggunakan enkripsi khusus / dekripsi dan perlindungan keamanan lainnya untuk menghubungkan satu bagian dari intranet mereka yang lain.

Pengguna intranet yang berpengalaman, editorial, dan tim teknologi bekerja sama untuk menghasilkan website. Paling umum, intranet dikelola oleh departemen komunikasi, HR atau CIO organisasi besar, atau kombinasinya.

B. Kelebihan

Kebutuhan intranet didorong oleh beberapa tekanan teknologi yaitu [1]:

a) Intranet menjadi alat bantu untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan produk industri

b) Intranet lebih meningkatkan tanggapan terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggannya.

c) Intranet mampu menurunkan biaya atas kebutuhan informasi kolaborasi, workflow, dan enterprise connectivity.

d) Intranet mendapat banyak keuntungan karena adanya suksesnya dukungan world wide web yang memungkinkan penggunaan yang luas karena digunakan masyarakat luas yang menggunakan internet. Caranya adalah dengan membuat website. Intranet menjadi tren saat ini karena kefleksibelan webnya yang mudah digunakan.

C. Manfaat Intranet untuk Perusahaan

Ada banyak manfaat dari intranet, diantaranya [2]:

a) Produktivitas Tenaga Kerja

Intranet dapat menolong para penggunanya untuk mencari dan menampilkan informasi lebih cepat serta menggunakan aplikasi yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawab yang sesuai. Dengan pertolongan antarmuka web, pengguna dapat mengakses data yang tersimpan dalam database dan telah diizinkan oleh organisasi atau lembaga, kapanpun, dan dari workstation perusahaan manapun.

b) Waktu

Intranet mengizinkan organisasi menyebarkan informasi kepada para karyawan ketika dibutuhkan. Karyawan dapat memperoleh tautan yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan daripada bergantung pada e-mail.

c) Komunikasi

Intranet dapat menajadi alat hebat untuk komunikasi antar komponen organisasi, baik secara vertikal maupun horizontal. Dari sudut pandang komunikasi, intranet sangat berguna untuk inisiatif strategi komunikasi yang memiliki jangkauan global di dalam organisasi.

d) Web Publishing

Web publishing dapat mempermudah akses terhadap informasi korporat melalui hypermedia atau teknologi web. Contohnya buku panduan karyawan, dokumen penting dan lain sebagainya.

e) Operasional dan Manajemen Bisnis

Intranet juga digunakan sebagai tumpuan atau platform dalam pengembangan dan penerapan aplikasi untuk mendukung operasional dan keputusan bisnis di seluruh jaringan perusahaan.

f) Efektif Biaya

Para pengguna dapat menampilkan informasi dan data melalui peramban web daripada harus menggunakan dokumen fisik seperti panduan prosedur, jaringan telepon internal, serta formulir-formulir. Ini dapat menghemat pengeluaran perusahaan terhadap biaya cetak, penggandaan dokumen, dan pemertahanan lingkungan.

g) Kolaborasi Terpadu

Berkas dan pekerjaan dapat diakses oleh setiap karyawan sehingga mempermudah kegiatan kerja tim.

h) Kemampuan Cross-Platform

Web browser standar teleh tersedia di hamper setiap system operasi.

i) Memajukan Budaya Korporasi

j) Jangkauan Cepat Terhadap Informasi Terbaru

k) Mendukung Arsitektur Komputasi Distributif

2.2.2. Data

Data adalah bahan utama dari pekerjaan manejemen sistem informasi. Tanpa data pekerjaan informasi tidak akan pernah ada. Data adalah fakta yang terjadi karena adanya kegiatan rganisasi yang terjadipada lini transaksi, manajemen lini bawah, lini data dengan materi-materi fakta kegiatan organisasi, jenis data ,sumber data,dan persiapan pendataan. Data adalah kata jamak (prulal) dan kata tunggalnya (singular) adalah datum.Kata tersebut berasal dari bahasa latin yang berarti fakta, kenyataan, kejadian, atau peristiwa.Jadi data adalah suatu kebenaran,karena itu ciri atau karakteristik utama data adalah benar.

Berdasarkan sumbernya maka data dikelompokkan menjadi dua,yaitu [3]:

a) Data internal

Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi itu sendiri,yaitu organisasi pusat dan cabang-cabangnya.

b) Data eksternal

Data eksternal adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang berada di luar organisasi itu sendiri. Berdasarkan isinya maka baik data internal maupun data eksternal dikelompokkan menjadi dua,yaitu:

1) Catatan kegiatan

Setiap organisasi mempunyai kegiatan.Kegiatankegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh perorangan maupun unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi bersangkutan.Kegiatan-kegiatan itu perlu direkam untuk dipergunakan sebagai pengingat,bukti,pengambil keputusan, laporan,informasi, peneliti,penilaian, pengawasan, dan lain lain.

2) Hasil penelitian

Hasil penelitian merupakan data yang penting bagi organisasi,baik pemerintah , swasta, maupun kemasyarakat. Hasil penelitian cenderung disebut data, karena untuk dapat digunakan lebih lanjut oleh unit-unit (fungsi) organisasi secara spesifikasi masih harus diubah terlebih dahulu bentuknya sesuai keperluan.

3) Data lingkungan

Pengertian data lingkungan ini sangat luas, yaitu yang dapat mempengaruhi kegiatan organisasi. Data tersebut banyak terdapat pada media cetak seperti buku,buku referensi,majalah,koran,dan lain-lain.

4) Data peraturan

Data penting lainnya yang sangat beguna sebagai alat bantu dalam pekerjaan manajemen dan pekerjaan operasional adalah bahan-bahan peraturan.Data peraturan tersebut ada yang internal dan eksternal.

2.2.3. Sistem Distribusi (Distribution System)

Sistem distribusi adalah sebuah sistem yang komponennya berada pada jaringan komputer. Komponen tersebut saling berkomunikasi dan melakukan koordinasi hanya dengan pengiriman pesan (message passing).

Sistem terdistribusi merupakan kebalikan dari Sistem Operasi Prosesor Jamak. Pada sistem tersebut, setiap prosesor memiliki memori lokal tersendiri. Kumpulan prosesornya saling berinteraksi melalui saluran komunikasi seperti LAN dan WAN menggunakan protokol standar seperti TCP/IP. Karena saling berkomunikasi, kumpulan prosesor tersebut mampu saling berbagi beban kerja, data, serta sumber daya lainnya. Sistem terdistribusi dapat dikatakan sebagai suatu keberadaan beberapa komputer yang bersifat transparan dan secara normal, setiap sistem terdistribusi mengandalkan layanan yang disediakan oleh jaringan komputer.

Beberapa contoh dari sistem terdistribusi yaitu [4]:

1. Internet, merupakan suatu bentuk jaringan global yang menghubungkan komputer dengan satu sama lainnya, yang dapat berkomunikasi dengan media IP sebagai protokol.
2. Intranet
    a. Jaringan yang teradministrasi secara local.
    b. Terhubung ke internet (melalui firewall).
    c. Menyediakan layanan internal dan eksternal.
    d. Biasanya proprietary.
3. World wide web
    a. Arsitektur client/server tebuka yang diterapkan di atas infrastruktur internet.
    b. Shared resources (melalui URL).

4. Contoh distribusi yang lainnya seperti
    a. Sistem telepon seperti ISDN, PSTN.
    b. Manajemen jaringan seperti Administrasi sesumber jaringan.
    c. Network File System (NFS) seperti Arsitektur untuk mengakses sistem file melalui jaringan.

2.2.4. Adobe Dreamweaver CS6

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Systems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah versi 12 yang ada dalam Adobe Creative Suite 6 (sering disingkat Adobe CS6).

2.2.5. PHP

PHP: Hypertext Preprocessor adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS.

2.2.6. SQLYOG

SQLyog adalah salah satu software yang bisa digunakan sebagai gui database manager untuk database MySQL. Kemudahan dalam membuat database ada disini. Software ini berukuran sangat kecil, hanya 5Mb. Dengan software ini kita dapat membuat databse baru, mengupdate tabel, menghapus tabel, menambahkan entry baru, dan masih banyak lagi.

Pekerjaan sebagai seorang IT di sebuah Bimbingan Belajar yang harus mengelola database,sangat tebantu dengan sofware ini,di samping kemudahan dalam membuat database baru, mengupdate tabel, menghapus tabel, menambahkan entry baru,apalgi di tambah dengan di buatkan server VPN,sehingga jarak tidak jadi masalah untuk mengolah data.